

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kajian penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Yusuf (2014, hlm. 329), penelitian kualitatif adalah suatu strategi inkuiri yang menekankan pencairan makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara dan disajikan secara naratif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban pada suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif mencakup:

- 1) Deskripsi yang mendetail tentang situasi, peristiwa, kegiatan, atau fenomena tertentu, baik yang bersangkutan dengan manusia maupun hubungan antar manusia.
- 2) Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaan dan jalan pikirannya.
- 3) Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip dan sejarahnya.
- 4) Deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang (Yusuf, 2014, hlm. 331).

Studi kasus adalah salah satu metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan cara mengumpulkan berbagai macam sumber informasi (Semiawan, 2010, hlm. 49). Sedangkan menurut Creswell (dalam Semiawan, 2010, hlm. 49), studi kasus adalah suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait atau kasus. Dengan menggunakan metode studi kasus, diharapkan peneliti dapat menangkap kompleksitas terhadap kasus yang sedang ditelitinya.

Menurut Yin (2014, hlm. 57), penelitian dengan menggunakan studi kasus bertujuan untuk memahami bagaimana suatu fenomena terjadi, dan menjadi cara yang efektif untuk mendefinisikan dan mengeksplorasi suatu kasus. Penelitian studi kasus mengkaji aktivitas, peristiwa, masalah, proses, dan fenomena yang

dilihat sebagai suatu kasus yang unik. Data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh akan dikaji berdasarkan peristiwa yang benar-benar terjadi yang merupakan gambaran ciri-ciri data yang akurat sesuai dengan sifatnya yang alamiah (Djajasudarma, 2010, hlm. 15). Menurut Pershkin (dalam Njie dkk, 2010, hlm. 36), penelitian kualitatif pendekatan studi kasus umumnya berisi deskripsi, interpretasi, verifikasi, dan evaluasi. Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk memahami secara mendalam suatu kasus yang terjadi dalam kehidupan nyata yang melibatkan individu dan kelompok masyarakat.

Dalam pelaksanaan penelitian studi kasus, peneliti perlu melakukan langkah-langkah penelitian studi kasus secara terstruktur. Menurut Rahardjo (2017), langkah-langkah penelitian studi kasus adalah sebagai berikut.

- 1) Pemilihan tema, topik dan kasus. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan tema, topik dan kasus agar peneliti dapat merumuskan judul penelitian.
- 2) Pembacaan literatur. Peneliti mengumpulkan literatur yang relevan dengan kasus yang diteliti dan mutakhir.
- 3) Merumuskan fokus dan masalah penelitian. Penelitian difokuskan pada satu titik yang menjadi pusat perhatian. Melalui rumusan tersebut dapat digali informasi penting dan mendalam untuk menunjang penelitian.
- 4) Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kepustakaan dan dokumentasi.
- 5) Penyempurnaan data dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh data yang diperoleh dengan merujuk ke rumusan masalah yang diajukan. Jika rumusan masalah diyakini dapat dijawab dengan data yang tersedia, maka data dianggap sempurna. Sedangkan jika belum cukup untuk menjawab rumusan masalah, data dianggap belum lengkap, sehingga peneliti wajib kembali ke lapangan untuk melengkapi data dengan bertemu responden lagi.
- 6) Pengolahan data. Jika data dianggap sudah sempurna, peneliti melakukan pengolahan data dengan melakukan pengecekan kebenaran data, menyusun data, melaksanakan penyandian (coding), mengklasifikasi data, mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas.

- 7) Analisis data. Peneliti akan menganalisis data setelah data yang diperoleh sudah lengkap dan sempurna.
- 8) Proses analisis data. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan. Setelah itu data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk dapat disederhanakan sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah.
- 9) Dialog teoretik. Peneliti melakukan dialog temuan tersebut dengan teori yang telah dibahas di bagian kajian pustaka.
- 10) Triangulasi temuan (konfirmasiabilitas). Peneliti melaporkan temuan penelitian kepada responden yang diwawancarai.
- 11) Simpulan hasil penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti mencantumkan implikasi teoretik. Untuk penelitian mahasiswa jenjang S1 (skripsi) peneliti menemukan fakta-fakta di lapangan secara deskriptif sesuai pertanyaan penelitian (data description).
- 12) Laporan penelitian yaitu satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan penelitian yang dituangkan dalam bahasa tulis untuk kepentingan umum.

Dalam menangani kasus, peneliti berupaya memberikan bimbingan kepada subjek penelitian. Menurut Tobing dkk. (2016, hlm. 25), langkah-langkahnya antara lain sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi kasus. Tujuannya adalah untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak. Peneliti akan mencatat kasus-kasus yang perlu mendapat bimbingan dan memilih kasus mana yang akan mendapat bantuan terlebih dahulu.
- 2) Diagnosa, yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi kasus beserta latar belakangnya. Peneliti akan mengumpulkan data dengan mengadakan studi kasus dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Setelah itu ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.
- 3) Prognosa, yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing kasus. Langkah prognosa ini ditetapkan

berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa, yaitu setelah di tetapkan masalah beserta latar belakangnya

- 4) Langkah terapi, yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan apa-apa yang di tetapkan dalam langkah prognosa. Pelaksanaan ini tentu memakan banyak waktu dan proses yang kontinu dan sistematis serta memerlukan adanya pengamatan yang cermat.
- 5) Langkah evaluasi dan *follow up*. Langkah ini di maksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh manakah langkah terapi yang telah dilakukan telah mencapai hasilnya. Dalam langkah *follow up*, dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, dibutuhkan partisipan yang dijadikan subjek penelitian. Partisipan merupakan seseorang yang berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Menurut Sumarto (2003, hlm. 17), partisipan adalah seseorang yang terlibat dengan cara memberi dukungan (tenaga, pikiran, maupun materi) dan tanggung jawabnya pada setiap keputusan yang telah diambil demi mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Maka dapat disimpulkan bahwa partisipan penelitian adalah seseorang yang dilibatkan atau terlibat dalam sebuah penelitian dengan tujuan membantu jalannya penelitian dengan cara memberikan informasi sehingga diperoleh sebuah hasil.

Dalam penelitian ini, partisipan yang terlibat harus memenuhi kriteria yang diinginkan peneliti. Terdapat beberapa kriteria yang harus dimiliki seorang partisipan dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Seseorang atau keluarga yang bersangkutan bersedia menjadi partisipan.
- 2) Partisipan dan keluarga yang bersangkutan bersedia memberikan informasi penelitian secara terbuka.
- 3) Anak berusia 7 tahun.
- 4) Pengguna aktif media digital yaitu anak.

Peneliti hanya memilih seorang partisipan yang akan dijadikan subjek penelitian. Alasannya karena peneliti ingin membatasi kontak dengan orang lain akibat dari pandemi virus korona. Karena diberlakukannya PSBB, kemungkinan

sulit untuk mendapatkan banyak partisipan yang bersedia dijadikan subjek penelitian. Peneliti juga melibatkan partisipan lainnya sebagai pelengkap dalam proses pengumpulan data seperti orang tua dan saudara dari partisipan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Kp. Cijangkurang Desa Hegarmanah, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Alasan peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian yaitu karena tempat tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti dan terjangkau dari tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti melakukan proses penelitian. Di saat pandemi korona sedang melanda dunia, diberlakukannya PSBB dan isolasi dirumah yang menjadikan peneliti memilih partisipan yang dapat dijangkau dari rumahnya. Selain karena tempatnya terjangkau, peneliti tidak memerlukan kendaraan umum untuk datang ke tempat tersebut.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan beberapa teknik penelitian yang sesuai dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

3.3.1 Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi terbuka dengan mengamati partisipan di tempat penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 204) observasi adalah kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Observasi yang dilakukan terhadap partisipan adalah pengamatan langsung mengenai perilaku sosial yang muncul ketika partisipan menggunakan media digital atau ketika tidak menggunakannya. Peneliti melakukan observasi naturalis, yaitu observasi langsung terhadap perilaku dalam situasi alamiah tanpa adanya usaha pengamat untuk mengintervensi.

Peneliti melakukan observasi dengan bentuk partisipasi dimana peneliti langsung berpartisipasi dalam kegiatan partisipan dengan tujuan untuk mendapatkan data. Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari subjek. Peneliti melakukan observasi yaitu dengan mengamati perilaku keseharian subjek agar dapat memperoleh informasi.

Melalui observasi ini, peneliti akan mengetahui gejala yang ditimbulkan anak baik itu dari sisi perilaku yang dianggap positif termasuk perilaku yang dapat mengancam dirinya. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui gambaran sejauh mana pengawasan orang tua terhadap anaknya ketika menggunakan media digital sehari-harinya sekaligus sebagai perolehan data tambahan. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 67), manfaat dari observasi yaitu peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

Peneliti akan mulai melakukan observasi pada tanggal 16 Juli 2020 sampai dengan tanggal 22 Juli 2020 di tempat tinggal partisipan, yaitu di Kp. Cijangkurang Desa Hegarmanah, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Peneliti melakukan observasi sebanyak tujuh kali. Setiap hari, observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati perilaku anak dalam kesehariannya baik ketika anak menggunakan media digital maupun tidak, mengamati pendampingan orang tua ketika anak menggunakan media digital dan media digital yang digunakan anak.

Keadaan sekarang yang sedang dilanda pandemi virus korona mendorong peneliti untuk membuat protokol kesehatan Covid-19 dalam melakukan penelitiannya dengan tujuan untuk mencegah virus korona bagi peneliti, partisipan, maupun partisipan yang bersangkutan. Berikut protokol kesehatan Covid-19 menurut peneliti:

- 1) Peneliti tidak menggunakan transportasi massal untuk mendatangi tempat penelitian.
- 2) Peneliti, partisipan dan partisipan yang bersangkutan wajib menggunakan masker.
- 3) Jika tidak menggunakan masker, ikuti etika batuk/bersin yang benar. Caranya dengan menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung tangan.
- 4) Peneliti wajib menjaga jarak dengan partisipan maupun partisipan yang bersangkutan minimal 1 meter.

- 5) Peneliti menghindari kontak fisik dengan partisipan maupun partisipan yang bersangkutan.
- 6) Selalu menjaga kebersihan. Peneliti perlu menyediakan *hand sanitizer* setiap melakukan penelitian.

Untuk mempermudah kegiatan observasi, peneliti membuat terlebih dahulu pedoman observasi. Peneliti menggunakan bentuk perilaku sosial menurut Budiman (2014, hlm. 3) sebagai acuan dalam membuat alat ukur di penelitian ini. Terdapat 3 bentuk perilaku sosial antara lain kecenderungan perilaku peran dengan indikator pemberani, patuh, sifat inisiatif dan mandiri, kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial dengan indikator diterima oleh orang lain, mudah bergaul dan ramah, dan kecenderungan perilaku ekspresif dengan indikator suka bekerja sama. Adapun pedoman observasi untuk melakukan observasi sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Perilaku Sosial

Bentuk Perilaku Sosial	Indikator	Keterangan
Kecenderungan Perilaku Peran	1. Pemberani	Anak memiliki sifat pemberani biasanya suka mempertahankan dan membela haknya, tidak malu-malu atau tidak segan melakukan suatu perbuatan yang sesuai norma di masyarakat dalam mengedepankan kepentingan diri sendiri sekuat tenaga.
	2. Patuh	Anak menunjukkan perilaku kurang tegas dalam bertindak, tidak suka memberi perintah dan tidak berorientasi kepada kekuatan dan kekerasan.
	3. Sifat inisiatif	Anak memiliki sifat inisiatif biasanya suka mengorganisasi kelompok, tidak suka mempersoalkan latar belakang, suka memberi masukan atau saran-saran dalam berbagai pertemuan, dan biasanya suka mengambil alih kepemimpinan.
	4. Mandiri	Anak memiliki sifat mandiri biasanya membuat segala sesuatunya dilakukan oleh dirinya sendiri, seperti membuat rencana sendiri, melakukan sesuatu dengan cara-cara sendiri, tidak suka berusaha mencari nasihat atau dukungan dari orang lain, dan secara

		emosional cukup stabil.
Kecenderungan Perilaku Dalam Hubungan Sosial	1. Diterima oleh orang lain	Anak memiliki sifat dapat diterima oleh orang lain biasanya tidak berprasangka buruk terhadap orang lain, loyal, dipercaya, pemaaf dan tulus menghargai kelebihan orang lain.
	2. Mudah bergaul	Anak memiliki hubungan sosial yang baik, senang bersama dengan yang lain dan senang bepergian.
	3. Ramah	Anak biasanya periang, hangat, terbuka, mudah didekati orang, dan suka bersosialisasi.
Kecenderungan Perilaku Ekspresif	1. Suka bekerja sama	Anak biasanya melakukan suatu kegiatan secara bersama-sama, sehingga kegiatan tersebut akan cepat selesai jika dilakukan dengan bekerja sama.

3.3.2 Wawancara

Selain melalui observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan untuk melengkapi data. Wawancara bertujuan untuk mencari informasi dari informan yang merupakan sumber data sebagai pendukung kelengkapan data dari hasil observasi. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 72), peneliti perlu melakukan wawancara sebagai teknik pengumpulan data agar peneliti mengetahui hal-hal mengenai partisipan lebih mendalam dari partisipan yang bersangkutan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan partisipan yang bersangkutan seperti orang tua partisipan dan saudara partisipan. Wawancara itu terdiri dari 18 pertanyaan yang akan ditanyakan kepada dua narasumber yaitu ibu subjek dengan 11 pertanyaan dan kakak subjek dengan 7 pertanyaan. Adapun kisi-kisi pertanyaan untuk wawancara sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Aspek	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Wawancara kepada orang tua partisipan	Media digital yang sering digunakan	11 Pertanyaan
	Durasi penggunaan media digital	
	Kebiasaan anak ketika menggunakan media digital	
	Pendampingan orang tua	
	Pengawasan orang tua	

	Perilaku sosial anak	
	Pergaulan anak dengan teman sebaya di lingkungan rumah	
	Pergaulan anak dengan teman sebaya di sekolah	
	Gejala-gejala yang muncul pada anak akibat penggunaan media digital	
	Usaha orang tua untuk mengurangi durasi penggunaan media digital pada anak	
	Usaha orang tua untuk mengalihkan perhatian anak kepada hal yang positif	
Wawancara kepada saudara partisipan	Media digital yang sering digunakan	7 Pertanyaan
	Durasi penggunaan media digital	
	Kebiasaan anak ketika menggunakan media digital	
	Pendampingan saudara	
	Pengawasan saudara	
	Pergaulan anak dengan teman sebaya di lingkungan rumah	
	Usaha saudara untuk mengalihkan perhatian anak kepada hal yang positif	

3.3.3 Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah suatu cara untuk mengumpulkan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada informan untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008, hal. 66). Menurut Arikunto (2010, hlm.195), kuesioner dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan cara menjawabnya yaitu:

- 1) Kuesioner terbuka, yaitu kuesioner yang memberi kesempatan kepada informan untuk menjawab kuesioner dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga informan tinggal memilih jawabannya.

Jenis kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup. Pernyataan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur peran orang tua dalam mendampingi anak ketika menggunakan media digital.

3.3.4 Kepustakaan

Menurut Koentjaraningrat (1991, hal. 420), kepustakaan adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan berbagai macam bahan penelitian yang terdapat di ruang kepustakaan. Peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas melalui buku-buku, internet dan penelitian sebelumnya.

3.3.5 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 329), dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah terjadi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan proses penelitian yang berbentuk tulisan, rekaman suara, video, dan foto. Dokumentasi dapat mendukung data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara. Dengan mendokumentasikan penelitian dapat memperkuat penelitiannya jika diragukan kebenarannya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain rekaman suara, foto, dan catatan observasi.

3.4 Analisis Data

Saebani (2008, hlm. 199) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles & Huberman (1992, hlm. 16), terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu:

1) Pengumpulan data.

Data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan baik berupa hasil observasi, catatan lapangan maupun dokumentasi sebagai data mentah yang didapatkan ketika melakukan penelitian. Data hasil observasi akan dicatat pada pedoman observasi dan catatan observasi, sedangkan hasil wawancara akan direkam. Catatan observasi adalah catatan alami yang didapat di tempat

penelitian. Catatan observasi memuat data yang diamati, dialami, didengar dan dialami oleh peneliti.

2) Mengkategorikan Data.

Mengkategorikan data adalah menggolongkan data yang diperoleh dan membuang data yang tidak diperlukan agar menghasilkan data yang valid dan akurat. Data yang diperoleh peneliti jumlahnya cukup banyak, maka dari itu peneliti perlu memilih data-data yang diperlukan dan data-data tersebut dikategorikan untuk kemudian disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diambil dari catatan observasi, pedoman observasi dan rekaman wawancara.

3) Penyajian Data.

Setelah mengumpulkan data, peneliti akan menyajikan data yang diperolehnya. Data yang diperoleh melalui catatan observasi dan pedoman observasi serta rekaman wawancara akan diolah dengan baik kemudian dituangkan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Peneliti akan melakukan koding data, klasifikasi data, dan melakukan penggolongan sesuai fokus masalah dengan tujuan agar peneliti tidak keliru dalam membuat kesimpulan. Data-data yang telah diperoleh peneliti kemudian disusun agar mudah dipahami dan dianalisis.

4) Menarik Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (1992, hlm. 19) penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Setelah melakukan ketiga tahapan diatas, peneliti kemudian membuat kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh di tempat penelitian agar menghasilkan data yang akurat.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data, peneliti memerlukan alat bantu yang dapat menunjang penelitian yaitu instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

- 1) Surat Kesediaan Menjadi Responden Penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjalin kesepakatan kerja sama antara peneliti dengan responden yang diajukan kepada orang tua responden.
- 2) Surat Kesediaan Menjadi Narasumber. Bertujuan untuk menjalin kesepakatan kerja sama antara peneliti dengan narasumber.
- 3) Lembar Pedoman Wawancara. Digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan mengajukan pertanyaan secara mendalam.
- 4) Lembar Pedoman Observasi. Digunakan untuk mendapatkan data dengan teknis mengamati responden saat menggunakan media digital maupun tidak dan mengamati perilaku sosial yang muncul pada anak untuk mengetahui apa ada pengaruhnya media digital terhadap perkembangan sosial anak. Pedoman observasi yang digunakan peneliti yaitu pedoman observasi perilaku sosial anak.
- 5) Lembar kuesioner pendampingan orang tua dalam mendampingi anak ketika menggunakan media digital. Bertujuan untuk memperoleh data mengenai pendampingan orang tua ketika anak sedang menggunakan media digital.
- 6) Lembar Catatan Observasi. Bertujuan untuk mendapatkan data secara deksripsi mengenai hasil observasi yang dilakukan peneliti.
- 7) Dokumentasi, diantaranya melalui foto, rekaman suara, dan catatan observasi.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian yang baik yaitu penelitian yang terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya. Sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, peneliti telah menyusun jadwal penelitian. Penelitian ini akan berlangsung selama lima belas hari. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Juli 2020 sampai 30 Juli 2020. Jadwal penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Tanggal	Pengumpulan Data	Media Pengumpulan Data	Hasil Pengumpulan Data
Kamis, 16 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara dengan orang tua partisipan 2. Observasi penggunaan media digital anak 3. Observasi perilaku sosial anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Smartphone 2. Buku catatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto-foto 2. Data hasil wawancara dalam bentuk tulisan 3. Data hasil observasi penggunaan media digital anak 4. Data hasil kuesioner pendampingan orang tua pada saat anak menggunakan media digital 5. Data hasil observasi perilaku sosial anak
Jum'at, 17 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara dengan saudara partisipan 2. Observasi penggunaan media digital anak 3. Observasi perilaku sosial anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Smartphone 2. Buku catatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto-foto 2. Data hasil wawancara dalam bentuk tulisan 3. Data hasil observasi penggunaan media digital anak 4. Data hasil observasi perilaku sosial anak
Sabtu, 18 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi penggunaan media digital anak 2. Observasi perilaku sosial anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Smartphone 2. Buku catatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto-foto 2. Data hasil observasi penggunaan media digital anak 3. Data hasil observasi perilaku sosial anak
Minggu, 19 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi penggunaan media digital anak 2. Observasi perilaku sosial anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Smartphone 2. Buku catatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto-foto 2. Data hasil observasi penggunaan media digital anak 3. Data hasil observasi perilaku sosial anak
Senin, 20 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi penggunaan media digital anak 2. Observasi perilaku sosial anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Smartphone 2. Buku catatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto-foto 2. Data hasil observasi penggunaan media digital anak 3. Data hasil observasi perilaku sosial anak
Senin, 21 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi penggunaan media digital anak 2. Observasi perilaku sosial anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Smartphone 2. Buku catatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto-foto 2. Data hasil observasi penggunaan media digital anak

			3. Data hasil observasi perilaku sosial anak
Selasa, 22 Juli 2020	1. Observasi penggunaan media digital anak 2. Observasi perilaku sosial anak 3. Kuesioner pendampingan orang tua dalam mendampingi anak ketika menggunakan media digital	1. Smartphone 2. Buku catatan	1. Foto-foto 2. Data hasil observasi penggunaan media digital anak 3. Data hasil observasi perilaku sosial anak
Rabu, 23 Juli 2020	1. Bimbingan perilaku sosial anak	1. Buku catatan	-
Kamis, 24 Juli 2020	1. Bimbingan perilaku sosial anak	1. Buku catatan	-
Jum'at, 25 Juli 2020	1. Bimbingan perilaku sosial anak	1. Buku catatan	-
Sabtu, 26 Juli 2020	1. Observasi perkembangan perilaku sosial anak	1. Buku catatan	1. Data hasil observasi perkembangan perilaku sosial anak
Minggu, 27 Juli 2020	1. Observasi perkembangan perilaku sosial anak	1. Buku catatan	1. Data hasil observasi perkembangan perilaku sosial anak
Senin, 28 Juli 2020	1. Observasi perkembangan perilaku sosial anak	1. Buku catatan	1. Data hasil observasi perkembangan perilaku sosial anak
Selasa, 29 Juli 2020	1. Observasi perkembangan perilaku sosial anak	1. Buku catatan	1. Data hasil observasi perkembangan perilaku sosial anak
Rabu, 30 Juli 2020	1. Observasi perkembangan perilaku sosial anak	1. Buku catatan	1. Data hasil observasi perkembangan perilaku sosial anak

3.7 Isu Etik

Peneliti melakukan penelitian dengan cara mengamati dan menganalisis perilaku sosial partisipan melalui kegiatan yang dilakukan dan kebiasaan anak dalam menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-harinya di tempat tinggalnya. Dalam penelitian ini, tidak akan menimbulkan dampak negatif yang mempengaruhi partisipan baik fisik maupun nonfisik. Peneliti akan menjaga etika dan norma ketika melakukan penelitian agar tidak mengganggu dan menghambat partisipan dalam kehidupan sehari-hari.